

Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup dan Penanaman Pohon di Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember

Nursaid, Nurul Qomariah, Bagus Triparma, Jekti Rahayu, Yayah Ikhda Nevia,
Ayu Retsi Lestari, Imron Malari, Murtiningsih

Universitas Muhammadiyah Jember

nursaid@unmuhjember.ac.id

First received: 20-12-2022

Final proof received: 01-02-2023

ABSTRAK

Keberadaan pohon sangatlah penting bagi kelangsungan hidup manusia. Daerah yang tandus dapat menyebabkan masyarakatnya mengalami penyakit saluran pernapasan (ISPA). Keberadaan pohon akan menyerap kadar CO₂ di udara pada siang hari dan mengeluarkan CO₂ pada malam hari. Daerah yang memiliki pepohonan yang rindang maka kualitas udaranya akan bersih dan masyarakat dapat menghirup udara dengan nyaman. Banyak sekali dampak yang ditimbulkan jika tidak ada pepohonan yaitu : pencemaran udara meningkat, udara bertambah panas, banyak bencana alam dan kondisi lingkungan hidup yang kurang baik. Dengan banyaknya pohon maka sumber air di bumi juga semakin banyak yang nantinya juga dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia sehari-hari. Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember merupakan panti asuhan milik Organisasi Muhammadiyah yang bergerak di bidang pendidikan dengan mengutamakan masyarakat yang memiliki anak yatim. Sejak berdiri pada tahun 2014, kondisi panti belum memberikan suasana yang nyaman bagi penghuni panti yaitu anak-anak yang masih sekolah. Ketidaknyamanan ini dikarenakan kondisi panti yang tidak memiliki halaman yang ditanami dengan pepohonan. Dengan kondisi seperti yang ada di Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember, maka tim dosen dari Universitas Muhammadiyah Jember ingin memberikan solusi dengan cara memberikan wawasan tentang lingkungan hidup dan penanaman pohon kepada warga panti yang terdiri dari siswa SMP dan SMK. Jumlah siswa SMP dan SMK yang ada di pondok Pesantren Nurul Husnah ini sekitar 20 sampai dengan 25 siswa. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan sosialisasi terlebih dahulu kepada para siswa SMP dan SMK yang ada di panti asuhan tema ”Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup. Setelah pelaksanaan sosialisasi maka langsung dilanjutkan dengan penanaman pohon “Pucuk Merah: oleh TIM PPM dari Universitas Muhammadiyah Jember yang terdiri dari 6 dosen dan 2 mahasiswa dan dibantu oleh siswa SMP dan SMK yang berada di panti asuhan. Dengan adanya sosialisasi dan penanaman pohon ini siswa SMP dan SMK yang berada di Panti Asuhan Nurul Husnah ini sangat senang sekali karena mendapatkan pengetahuan dan praktek langsung terkait dengan manfaat pohon Pucuk Merah.

Kata kunci: penghijauan; tanaman Pucuk Merah; Panti Asuhan; sosialisasi.

ABSTRACT

The existence of trees is very important for human survival. Barren areas can cause people to experience respiratory disease (ARI). The presence of trees will absorb CO₂ levels in the air during the day and emit CO₂ at night. Areas that have shady trees, the air quality will be clean and people can breathe the air comfortably. There are so many impacts if there are no trees, namely: increased air pollution, hotter air, many natural disasters and unfavorable environmental conditions. With so many trees, there will also be more water sources on earth which can later be used for daily human needs. Jember "Nurul Husnah" Orphanage is an orphanage belonging to the Muhammadiyah Organization which is engaged in education by prioritizing people who have orphans. Since its establishment in 2014, the condition of the orphanage has not provided a comfortable atmosphere for the residents of the orphanage, namely children who are still at school. This inconvenience is due to the condition of the orphanage which does not have a yard planted with trees. With conditions like those in Jember "Nurul Husnah" Orphanage, the team of lecturers from Universitas Muhammadiyah Jember wanted to provide a solution by providing insights about the environment and tree planting to the residents of the orphanage consisting of junior and vocational high school students. The number of SMP and SMK students in the Nurul Husnah Islamic Boarding School is around 20 to 25 students. The implementation of this community service begins with prior outreach to SMP and SMK students in the orphanage with the theme "The Importance of Environmental Education. After the socialization was carried out, it was immediately followed by the planting of the "Red Shoots" tree: by the PPM TEAM from Muhammadiyah University Jember consisting of 6 lecturers and 2 students and assisted by junior high and vocational school students who were in the orphanage. With the socialization and tree planting, the junior and vocational school students who were at the Nurul Husnah Orphanage were very happy because they got direct knowledge and practice related to the benefits of the Red Shoots tree.

Keywords: greening; Red Shoots plants; Orphanage; socialization.

1. PENDAHULUAN

Penghijauan dianggap sebagai salah satu usaha penataan lingkungan dengan mempergunakan tanaman sebagai materi pokok dalam upaya yang dapat menanggulangi degradasi dan kualitas lingkungan. Di mana lingkungan yang sehat dan baik adalah hak dan kewajiban seluruh lapisan masyarakat baik swasta maupun pemerintah untuk mewujudkan kota dan desa yang berwawasan lingkungan, asri, serasi dan lestari. Penghijauan sangat diperlukan untuk bumi ini hal itu dikarenakan tanpa pohon manusia tidak bisa bertahan hidup. Pohon bisa mengolah makanannya sendiri berbeda dengan manusia yang menggantungkan hidupnya dari hewan dan tumbuhan. Oleh sebab itu agar kelangsungan hidup manusia di masa depan lebih terjamin, disarankan untuk selalu melakukan penghijauan. Terutama penghijauan di kota. Mengapa harus di kota?, hal itu dikarenakan kota udaranya panas akibat polusi udara yang bertambah, selain itu penghijauan di kota akan membuat udara bertambah segar karena pohon mampu

mengubah karbondioksida menjadi oksigen. (<https://Dlh.Semarangkota.Go.Id/4-Dampak-Buruk-Kurangnya-Penghijauan-Di-Kota-Yang-Wajib-Diperhatikan/>, 2020). Jika penghijauan tidak dilakukan ada banyak dampak yang bisa terjadi antara lain:

a) Pencemaran Udara Meningkat

Dampak buruk kurangnya penghijauan di kota yang pertama adalah menyebabkan pencemaran udara meningkat. Jalanan di kota akan dipenuhi dengan asap kendaraan bermotor sehingga kadar karbondioksida menjadi sangat tinggi. Selain itu akan diperparah dengan asap pabrik yang didirikan di pusat kota. Jika tidak segera dilakukan penanganan pencemaran tersebut akan membuat berbagai macam penyakit mulai dari yang akut sampai dengan yang kronis. Penyakit tersebut berhubungan dengan pernafasan manusia yang menyerang organ paru-paru.

b) Udara Bertambah Panas

Dampak buruk kurangnya penghijauan lainnya adalah udara di kota akan semakin panas. Tentu Anda sendiri sudah merasakan panasnya udara di perkotaan. Dibandingkan di pegunungan udara di kota terasa sangat panas baik itu siang maupun malam hari. Hal itu dikarenakan di pegunungan memiliki banyak pepohonan yang bisa membuat kandungan oksigen lebih banyak dibandingkan di perkotaan.

c) Banyak Bencana Alam

Kota besar rawan bencana alam seperti banjir dikarenakan minimnya pepohonan yang ditanam di perkotaan tersebut. Jika pohon minim maka penyerapan air oleh akar pohon menjadi tidak maksimal sehingga banjir tersebut akan mudah terjadi. Banjir tersebut tidak hanya disebabkan oleh saluran air yang mampat dan sungai yang banyak sampah saja namun juga disebabkan oleh minimnya pohon yang ada.

d) Kondisi Lingkungan Hidup yang Kurang Baik

Populasi di kota akan semakin meningkat dan terus melesat tajam selama lahan persawahan masih dijadikan sebagai perumahan. Hal tersebut akan membuat kondisi kota menjadi tidak nyaman dikarenakan kepadatan penduduknya. Tidak hanya itu saja, populasi yang meningkat harus diiringi dengan kesadaran akan melakukan penghijauan terutama di kota besar. Semakin banyak populasinya maka udara akan semakin pengap dan oksigen menjadi terbatas. Selain itu manusia bernafas mengeluarkan kadar karbondioksida yang bisa membuat suhu semakin panas dan jika tidak ada pohon yang mengubah karbondioksida tersebut maka oksigen menjadi terbatas. Berbeda jika populasi bertambah namun penghijauan terus dilakukan maka kadar oksigen tersebut akan meningkat sehingga kadar karbondioksida bisa dikendalikan dengan baik.

Beberapa pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan yang terkait dengan penghijauan antara lain dilakukan oleh: (Karim & Makmur, 2019) dimana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan green campus ini dilakukan di Universitas Sulawesi Barat juga membantu program dunia dalam mengurangi pemanasan global (global warming). Pemanasan global yang terjadi bisa jadi dikarenakan kurang sadarnya masyarakat akan pentingnya penanaman pohon. Di propinsi Kalimantan dan Sumatra hutan-hutan yang ada sudah dialihfungsikan sebagai lahan pertanian dan perkebunan yang juga menyebabkan pemanasan global.

Pelaksanaan PKM oleh (Mukson et al., 2021) menghasilkan bahwa penanaman pohon sebagai bentuk pelestarian lingkungan yang perlu dibudidayakan mulai dari lingkungan sekitar Desa Pengabean melalui gerakan penanaman 600 pohon yang terdiri dari cemara laut, sirsak, jambu biji, mahoni, glodogan, gunitir, dan ketapang kencana, yang melibatkan masyarakat Desa Pengabean, Karang Taruna, dan Ranggan Ijo di kecamatan Dukuhuri Kabupaten Tegal. Pergerakan 600 pohon ini diharapkan mampu menjadikan keran pertama kesadaran masyarakat untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan Penghijauan di desa Pengabean serta membantu program dunia untuk mengurangi pemanasan global dan menyelamatkan tempat penampungan air.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Anam & Istiqomah, 2020) menyatakan bahwa tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama di RT 01, RT 02, dan RT 06 mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan dilakukan melalui penanaman bibit pohon Mahoni dan Trembesi untuk meningkatkan lahan daya serap air di kawasan tersebut.

Pelaksanaan PKM oleh (Susdarwati & Aryungga, Septyadi David Eka Agnafia, 2020) memiliki tujuan untuk meningkatkan wawasan masyarakat desa Ngrayudan tentang jenis pohon untuk pencegahan tanah longsor di lereng gunung dan meningkatkan wawasan masyarakat desa Ngrayudan tentang tahapan penghijauan untuk pencegahan tanah longsor di lereng gunung. Metode yang digunakan adalah: menjalin kerjasama, menetapkan jadwal, menetapkan materi, pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan metode ceramah bervariasi, tanya jawab, dan praktikum. Program pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun meskipun belum semua peserta sosialisasi dapat menguasai dengan baik apa yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dari keaktifan masyarakat mengikuti sosialisasi dengan antusias. Kesadaran masyarakat akan pentingnya penghijauan dan manfaat pohon perlu terus disampaikan kepada masyarakat mulai dari anak-anak sampai dewasa. Hal ini perlu dilakukan karena seringkali manusia dengan kesibukan sehingga lupa akan hal-hal yang dirasa penting. Sosialisasi akan pentingnya pepohonan dan taman terbuka hijau sudah seringkali dilakukan oleh lembaga-lembaga yang peduli terhadap kelestarian semesta ini. Beberapa kegiatan terkait dengan pelaksanaan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh masyarakat dan dipublikasikan antara lain dilakukan oleh : (Susdarwati & Aryungga, Septyadi David Eka Agnafia, 2020), (Anam & Istiqomah, 2020), (Kuswardini & Suprpto, 2018), (Dewi et al., 2021), (Mariaty & Afitah, 2021), (Anam & Istiqomah, 2020)

Dengan memperhatikan kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan oleh berbagai kelompok masyarakat, hal ini menandakan betapa pentingnya pohon bagi kehidupan manusia. Salah satu manfaat penting dari adanya pohon yaitu penyerapan CO₂ saat siang hari sehingga udara menjadi sejuk, dan CO₂ akan dilepas saat malam hari. Bisa dibuktikan bahwa dengan adanya pohon maka udara menjadi bersih sehingga masyarakat terbebas dari penyakit saluran pernapasan atau ISPA. Manfaat pohon yang lainnya yang juga penting yaitu dengan banyaknya pohon maka sumber air didalam bumi juga semakin

banyak sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan air bisa terpenuhi.

. Begitu pula dengan kondisi yang dihadapi oleh Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember yang telah berdiri sejak 2014. Kondisi Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember ini menurut Tim Pelaksana PPM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Muhammadiyah Jember, terkait dengan kesehatan lingkungan bagi penghuni panti dirasakan masih kurang sekali karena suasana yang panas saat siang hari diakibatkan tidak adanya tanaman yang dapat membuat suasana menjadi nyaman. Hal ini dikarenakan bahwa Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember baru berdiri sehingga belum ada penanganan terkait dengan suasana panti yang bisa membuat penghuni panti nyaman. Oleh karena itu pentingnya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh Panti Asuhan Nurul Husnah Jember yaitu kurangnya pepohonan yang ada di lingkungan panti. Kondisi Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember disajikan pada Gambar 1.

Foto 1. Panti Asuhan Nampak Dari Depan



2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian dituliskan secara berurutan mulai tahap awal sampai dengan tahap akhir. Metode pelaksanaan ini digunakan dalam pemecahan permasalahan dan solusi yang akan diberikan untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

a. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember ini terdiri dari beberapa tahap pelaksanaan antara lain :

1) Kegiatan Survei

Kegiatan survey tempat pengabdian masyarakat yaitu di Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember yang terletak di Jl. Jambu No. 39 Kel. Jember Lor Kec. Patrang, Kab. Jember.

2) Permohonan Ijin

Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pengurus Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember yang terletak di Jl. Jambu No. 39 Kel. Jember Lor Kec. Patrang, Kab. Jember.

3) Pengurusan Administrasi

Pengurusan administrasi (surat-menyurat) terkait dengan kesediaan pihak Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember untuk bekerjasama dengan pihak pelaksana PPM dari Universitas Muhammadiyah Jember.

- 4) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- 5) Persiapan Tempat

Tempat untuk pendidikan lingkungan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan yang ada di panti asuhan. Sedangkan untuk penanaman pohon tempatnya adalah didepan kelas untuk tanaman yang kecil dan di luar panti yaitu di akses masuk panti.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan Lingkungan Hidup

Pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup diberikan oleh pemateri dari Tim Pelaksanaan PPM yang kebetulan menjadi anggota tim pelaksana yaitu Bapak Ir. Bagus Triparma, MP.

c. Tahap Penanaman Pohon

Pelaksanaan penanaman pohon dipilih pohon “Pucuk Merah” yang di tanam di setiap depan ruangan panti yang nantinya di taruh di dalam pot besar.

d. Alasan pemilihan pohon “Pucuk Merah” dan manfaatnya

Pohon “Pucuk Merah” ini merupakan salah satu tanaman hias yang mudah dijumpai dimana-mana. Jenis tanaman ini mempunyai nama latin yakni *Syzygium sinubanense* atau *Syzygium campanulatum* var. *longistylum*. Masuk ke keluarga Myrtaceae seperti dikutip dari nparks.gov.sg, pucuk merah dapat tumbuh hingga berbentuk pohon dengan kelebatan sekitar 16-30 meter. Sebagai tanaman hias, pucuk merah bisa diletakkan pada pot jika ukurannya masih kecil sekitar 1 sampai 5 meter. Tanaman ini banyak tersebar di Timur Laut India, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaysia, Singapura, Sumatera, Kalimantan dan Filipina.

Foto2. Pohon Pucuk Merah

(<https://www.rumah.com/panduan-properti/pucuk-merah-39320>, 2020)



3. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dari Universitas Muhammadiyah Jember tentang “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup dan Penanaman Pohon Di Panti Asuhan “Nurul Husnah” Jember” ini telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022 di Pondok Pesantren

“Nurul Husnah” yang berada di Jalan Jambu No. 39 Kelurahan Jember Lor Kec. Patrang Kabupaten Jember 68118. Peserta kegiatan sosialisasi pentingnya penanaman pohon ini diikuti oleh siswa pondok pesantren yang terdiri dari siswa SMP dan SMA/SMK. Jumlah dari para peserta sosialisasi ini sekitar 20 siswa.

Tim dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat ini berasal dari Universitas Muhammadiyah Jember berasal dari berbagai prodi yaitu Prodi Agrotek, Prodi Manajemen dan Prodi Magister Manajemen dan juga mahasiswa Magister Manajemen. Seluruh dosen berjumlah 6 orang dan mahasiswa berjumlah 2 orang. Pelaksanaan pengabdian yang berupa sosialisasi pentingnya penanaman pohon dan dilanjutkan dengan penanaman pohon Pucuk Merah ini diawali dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan pengarahan oleh bapak Dr. Ir. Bagus Triparma, MP., tentang pentingnya dan manfaat pohon Pucuk Merah. Waktu yang dibutuhkan untuk sosialisasi ini sekitar 30 menit. Kegiatan pengarahan terkait dengan pentingnya penanaman pohon pucuk merah ini disajikan pada Gambar berikut.

Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi



Gambar 6. Aksi Tanam Pohon



Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya penanaman pohon ini dilaksanakan didalam ruangan. Setelah kegiatan tentang pentingnya penanaman pohon ini maka seluruh peserta diajak ke tempat ruangan terbuka hijau untuk melakukan penanaman pohon dalam pot besar. Pohon Pucuk Merah yang tersedia untuk ditanam ada sebanyak 5 pohon yang akan ditanam dalam sebuah pot besar. Pertimbangan mengapa dilakukan penanaman dalam pot besar adalah pertimbangan masalah tempat yang terdapat pada pondok pesantren yang lahannya sempit. Penanaman dilakukan oleh para tim dosen dan mahasiswa yang juga diikuti oleh para siswa yang mengikuti sosialisasi tentang pentingnya penanaman pohon. Para siswa Panti Asuhan Nurul Husnah ini sangat antusias sekali dalam acara penyuluhan dan langsung penanaman pohon ini.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Panti Asuhan Nurul Husnah Jember dengan tema “Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lingkungan Hidup dan Penanaman Pohon di Panti Asuhan Nurul Husnah Jember” secara umum bisa disimpulkan sudah berjalan dengan baik dan lancar baik mulai tahap persiapan sampai dengan tahap pelaksanaan. Dukungan dan respons dari pihak panti dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat besar baik dari pimpinan panti asuhan. Kegiatan sosialisasi pentingnya penanaman pohon di panti asuhan ini secara khusus dapat di ikuti secara lancar mulai awal sampai akhir dengan akhir dan antusias peserta sangat bagus mulai dari saat penyampaian materi maupun pada sesi tanya jawab maupun praktek saat uji coba dalam penanaman pohon. Dampak dari adanya sosialisasi pentingnya penanaman pohon ini sudah terlihat dari adanya tanya jawab dari para siswa peserta sosialisasi. Antusiasme dari peserta dan para pengurus panti juga sangat baik.

Saran yang dapat diberikan pada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah bahwa di lingkungan Pondok Pesantren Nurul Husnah ini memang perlu adanya penanaman pohon karena memang lingkungannya yang masih baru dan belum ada pohon yang tumbuh untuk keasrian lingkungan.

Simpulan menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H., & Istiqomah, S. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Prapatan dalam Rangka Penghijauan Lingkungan Kota Balikpapan. *Abdimas Universal*, 2(1), 41–43. <https://doi.org/10.36277/abdimasuniversal.v2i1.48>
- Dewi, K. R., Hartanto, P., Jariah, A., & Jamaluddin. (2021). Penanaman Nilai Pendidikan Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Literasi Lingkungan di Pondok Pesantren Al-Istiqomah Telagawaru. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2). <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v4i2.661>
- <https://dlh.semarangkota.go.id/4-dampak-buruk-kurangnya-penghijauan-di-kota-yang-wajib-diperhatikan/>. (2020).
- <https://www.rumah.com/panduan-properti/pucuk-merah-39320>. (2020). *No Title*.
- Karim, I., & Makmur, M. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantily) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.31960/caradde.v2i1.103>
- Kuswardini, S., & Suprpto, R. A. (2018). MENJADIKAN ANAK-ANAK SEBAGAI AGEN PERUBAHAN UNTUK DUNIA YANG LEBIH HIJAU. *Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat*, ISSN 2615-(April), 49–54.
- Mariaty, M., & Afitah, I. (2021). Peningkatan Pengetahuan Pendidikan Lingkungan dan Konservasi Siswa/Siswi SDN Tumbang Nusa 2 di Desa Taruna Jaya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 105–112. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i2.2038>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi ...*, 1(02), 52–57. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jamu/article/view/350>
- Susdarwati, & Aryungga, Septyadi David Eka Agnafia, D. N. (2020). Sosialisasi Kegiatan Penghijauan Bersama Masyarakat Desa Ngrayudan Kecamatan Jogorogo Kabupaten Ngawi. *Indonesian Journal of Community Engagement (IJCE)*, 1(2), 56–60. <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/ijce/article/view/113/77>